

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa pada PT Bank Syariah Bukopin nilai *Capital Adequency Ratio* minimum sebesar 9,04% yang terdapat pada periode September 2009. Nilai *Capital Adequency Ratio* maksimum sebesar 37,20% pada periode Desember 2008, serta nilai rata-rata sebesar 15,62%. *Capital Adequency Ratio* PT Bank Syariah Bukopin termasuk dalam kategori baik, dimana nilai rata-rata (*mean*) tersebut berada diantara skor 18,61039 dan skor 12.62521.
2. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa *Financing Deposit Ratio* pada PT Bank Syariah Bukopin nilai minimum sebesar 81,12% yang terdapat pada periode September 2011. Nilai *Financing Deposit Ratio* maksimum sebesar 108,91% pada periode Juni 2010, serta nilai rata-rata sebesar 93,1450%. *Financing Deposit Ratio* PT Bank Syariah Bukopin dalam kategori baik dimana nilai rata-rata (*mean*) tersebut berada diantara skor 96,522 dan skor 89,768.
3. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa *Return On Asset Ratio* pada PT Bank Syariah Bukopin nilai minimum sebesar 2,98% pada periode Juni 2009. Nilai *Return On Asset* maksimum sebesar 1,13% yang terdapat pada periode 2016 serta nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,3758%. *Return On Asset* PT Bank Syariah Bukopin dalam kategori baik, dimana

nilai rata-rata (*mean*) tersebut berada diantara skor 0,75565 dan skor 0,00405.

4. Variabel *Capital Adequency Ratio* (X1) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t dengan hasil t_{hitung} sebesar 6,553 dengan probabilitas sebesar 0,000. Nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka H1 diterima.
5. Variabel *Financing Deposit Ratio* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil uji t dengan hasil t_{hitung} sebesar 2,526 dengan probabilitas sebesar 0,017. Nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka H2 diterima.
6. Variabel *Capital Adequency Ratio* (X1) dan *Financing Deposit Ratio* (X2) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Hal ini dibuktikan oleh hasil perhitungan bahwa F_{hitung} sebesar 21,563 dengan nilai probabilitas sebesar 0,000. Nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka H3 diterima. Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi, dapat disimpulkan bahwa *Capital Adequency Ratio* dan *Financing Deposit Ratio* berpengaruh sebesar 56,7% terhadap *Return On Asset* dan sebesar 43,3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Variabel lain di luar penelitian yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* dapat berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal dapat berupa *Net Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO). Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *Return On Asset* adalah jumlah aset, kualitas pelayanan, serta faktor fasilitas dan teknologi. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan

antara *Capital Adequency Ratio* dan *Financing Deposit Ratio* terhadap *Return On Asset* secara bersama-sama pada PT Bank Syariah Bukopin.

B. Saran

1. Kepada lembaga perbankan, disarankan untuk menjaga tingkat *Return On Asset*. Hal tersebut agar bank dapat menghasilkan laba dan memiliki aset yang cukup untuk mewujudkan kinerja keuangan bank yang lebih baik.
2. Kepada investor dan calon investor, disarankan mempertimbangkan mengenai besarnya tingkat profitabilitas lembaga perbankan yang dituju, mengingat adanya perhitungan margin keuntungan dalam memprediksi besarnya bagi hasil, disamping pengaruh pasar dan perekonomian secara global dalam menganalisis investasi.
3. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk dapat menambahkan dengan variabel independen yang lain seperti *Net Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO), serta kondisi-kondisi seperti aspek makro ekonomi, fundamental perbankan dan faktor eksternal bank lainnya, dan juga Bank Umum Syariah lainnya.